

BAB I

PENDAHULUAN

Saat ini yang terjadi pada seluruh manusia terkena wabah *pandemic* corona yang sudah melanda di tanah air, sejumlah daerah pun sudah dikatakan masuk dalam status “Tanggap Darurat Covid-19”, wabah Covid-19 bukan cuma menjadi masalah Nasional tetapi juga menjadi masalah Global yang terjadi disetiap daerah-daerah mana saja, covid-19 sebagai *pandemic* pada saat ini juga, terdapat 634.835 kasus positif terkena virus Covid-19 dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia (WHO, 2020). Angka kejadian kasus positif Covid-19 masih bertambah signifikan yang tercatat dalam satu bulan terakhir ini yang menunjukkan bahwa penularan virus Covid-19 terjadi pada masa *transmisi local*, semakin banyak virus yang terdeteksi maka semakin banyak *transmisi local* terjadi pada saat ini, selama *pandemic* global yang masih terjadi dan belum berakhir serta obat dan vaksin yang belum ditemukan, maka masih diperlukan penetapan status bencana Nasional untuk Covid (Admadja, 2020)

Virus Covid-19 yang penyebarannya melalui kontak langsung pada seseorang dengan orang lain terjadi di lingkungan maupun benda yang terkontaminasi dengan virus melalui *droplet* yang berasal dari saluran nafas seperti batuk, bersin, bicara yang telah mengeluarkan *droplet* yang melekat disuatu benda maupun lingkungan. *Droplet* yang bersifat tidak dapat bertahan diudara dan *droplet* yang masuk kedalam tubuh manusia melalui tangan yang menyentuh permukaan maupun lingkungan tempat tinggal maka tangan menyentuh muka, mulut, hidung serta mata dapat terjadinya penularan virus dari seseorang yang positif covid-19 dan *droplet* bisa langsung terkena pada orang lain dengan jarak 1-2 meter dalam satu jam, seseorang menyentuh muka sebanyak 23 kali dan yang paling sering disentuh oleh tangan kita adalah mulut sebanyak 4x dengan jangka waktu 1-12 detik (WHO, 2020)

Indonesia saat ini sedang mengalami masalah yang menyerang kesehatan dengan adanya virus Covid-19 dengan pasien positif Covid-19 sebesar 2.956 kasus orang yang meninggal dunia 240 orang dan orang yang mengalami positif virus covid-19 sebanyak 222 orang yang dikatakan sembuh (Yurianto, 2020). Penduduk Jawa Tengah yang mengalami terkena virus Covid-19 ada 140 orang positif terkena covid-19 pasien yang sembuh dari virus Covid-19 sebanyak 14 orang dan yang mengalami meninggal dunia akibat virus Covid-19 sebanyak 22 orang (Yurianto, 2020).

Daerah Sragen yang melakukan rapid test kepada 12 orang yang melakukan kontak langsung dengan seorang pasien yang dinyatakan tertular virus Covid-19 dan ditindaklanjuti sehingga hasil didapatkan seorang bayi berusia 1 tahun 4 bulan dan anak berusia 7 tahun terindikasi tertular virus Covid-19. Bayi berusia 1 tahun 4 bulan merupakan anak dari seorang laki-laki yang dinyatakan positif Covid-19 dan sementara anak berusia 7 tahun merupakan seorang cucu dari laki-laki dinyatakan positif Covid-19 tersebut (Yuni, 2020).

Anak usia sekolah merupakan usia yang rawan terhadap suatu penyakit kebiasaan anak yang sering jajan secara bebas dan anak-anak yang tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan maupun sehabis kontak langsung dengan benda maupun dengan seseorang akan mengakibatkan berbagai kuman penyebab dari penyakit yang masuk kedalam tubuh, karena tangan merupakan bagian tubuh manusia yang paling sering terpapar kotoran dan bibit penyakit (Sugihantono, 2016). Anak sekolah merupakan dimana anak pada usia 6-12 tahun yang merupakan sekolah menjadi pengalaman inti pada anak, periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua maupun orang lain, dan sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk

keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Ashari, E. A., *et al* 2020).

Orang tua adalah sosok pendamping saat anak melakukan aktivitas kehidupannya setiap hari, peran orang tua yang sangat dominan dan sangat menentukan kualitas hidup anak setiap harinya, sehingga sangat penting bagi orang tua untuk mengetahui dan memahami permasalahan dan gangguan kesehatan pada anak usia sekolah yang cukup luas dan *kompleks*, gangguan kesehatan pada anak usia sekolah dapat mencegah dan mengurangi komplikasi dalam masalah yang diakibatkan oleh perilaku yang kurang sehat, peningkatan perhatian terhadap kesehatan anak usia sekolah diharapkan dapat tercipta anak usia sekolah Indonesia yang cerdas, sehat dan berprestasi (Sulastri K, 2014)

Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun merupakan cara yang efektif untuk menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit sehingga dapat mengurangi jumlah *mikroorganisme* penyebab dari penyakit yang berupa virus, bakteri dan *parasite* lainnya (Risnawaty, 2016). Salah satu cara masuknya bakteri dari udara maupun debu kedalam tubuh anak yang melalui tangan, kotoran manusia atau cairan tubuh yang bersentuhan langsung dengan tangan dapat menjadi berpindahnya parasite seperti bakteri dan virus yang dapat masuk kedalam tubuh manusia, dan untuk mencegahnya melalui tindakan cuci tangan menggunakan sabun (Tulak, T. G, 2020).

Perlu meningkatkan kembali untuk dapat mematuhi dan rajin mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, menjaga jarak aman, tetap dirumah agar tidak berpergian dari rumah selama *pandemic* Covid-19 yang sedang dialami saat ini (Yulianto, 2020). Dari uraian diatas penulis tertarik menggunakan luaran yang berbentuk poster dengan judul “ Edukasi Mencuci Tangan Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Pada Anak Usia Sekolah

Melalui Media Poster". Alasan penulis menggunakan luaran poster yaitu poster dapat digunakan sebagai media informasi dan sosialisasi untuk menciptakan anak yang dapat menjaga kesehatan dan kebersihan bagi dirinya sendiri, poster yang berisikan cara mencuci tangan yang benar dan kata yang digunakan di dalam poster juga singkat, padat dan jelas, terdapat gambar dan cara urut-urutannya mencuci tangan dengan cara dan tahap yang benar sehingga mempermudah seorang anak dalam pemahaman dari isi poster.

Tujuan membuat project luaran ini untuk membuat dan memberikan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi melalui media poster yang berfokus pada anak usia sekolah di Kota maupun di Desa yang bermetodekan sebuah poster dan diharapkan dapat membantu sebagai sumber informasi tambahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan anak tentang mencuci tangan dengan benar serta rajin mencuci tangan yang dapat menghilangkan kotoran serta mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab dari penyakit.

Manfaat media poster yang akan dibuat oleh penulis yaitu poster yang bermanfaat untuk menambah komunikasi, informasi, dan edukasi kepada anak usia sekolah guna mencegah terjadinya penularan suatu penyakit, karena anak usia sekolah merupakan usia yang rawan terhadap suatu penyakit dan tangan merupakan bagian tubuh manusia yang sering terpapar kotoran dan bibit penyakit, serta memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada anak dalam pentingnya menjaga kebersihan terutama dengan rajin mencuci tanga

